

## **ABSTRAK**

Upaya penanggulangan tindak pidana korupsi sebagai kejahatan yang luar biasa, dengan adanya Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi memformulasikan beberapa hal penting yang dianggap dapat menjerat dan mendatangkan efek jera bagi pelaku korupsi. Semakin maraknya tindak pidana korupsi dilatar belakangi karena banyaknya para pemimpin yang tidak tanggung jawab serta menyalahgunakan kekuasaannya demi kepentingan pribadi yang mengakibatkan dampak buruk bagi bangsa ini sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis proses pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana korupsi dan untuk mengetahui serta menganalisis dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap pelaku tindak pidana korupsi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, yuridis yaitu pendekatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sosiologis yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memperjelas keadaan yang sesungguhnya terjadi di dalam masyarakat atau fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan kemudian ditariknya suatu kesimpulan. Manfaat dalam penelitian ini ialah manfaat teoritis yaitu untuk memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan lebih dalam lagi mengenai proses pemidanaan dan penjatuhan dan manfaat praktis yaitu penulisan skripsi ini di harapkan dapat memberikan informasi serta literatur bagi para pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam tentang proses pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana korupsi. Hasil penelitian ini mengetahui lebih jelas tahapan-tahapan proses pemidanaan dalam pemeriksaan di sidang pengadilan, diawali dengan pembacaan surat dakwaan, eksepsi, pemeriksaan saksi dan saksi ahli, keterangan terdakwa, pembuktian, tuntutan pidana, kemudian pembelaan (pledoi) dan diakhiri putusan pengadilan, proses dalam pengadilan ini merupakan bagian atau sub sistem dari sistem peradilan pidana yang ada di Indonesia. Dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pengadilan ialah dengan adanya alat-alat bukti minimal dua alat bukti, fakta-fakta di dalam persidangan.

Kata kunci : *Pemidanaan, Tindak Pidana, Korupsi, Pejabat Negara*

## ***ABSTRACT***

*Extraordinary Corruption Eradication Measures, with the Presence of Law Number 31 of 1999 concerning Amendments made to Number 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crime formulate several important things that can ensnare and bring deterrent effects to those who need corruption. The increasing prevalence of corruption is motivated by the number of irresponsible leaders and misuse of their obligations for the sake of personal interests that spend poorly for the nation itself. The purpose of this study is to explain and analyze the criminal process of what happened. Reviewing the basis of judges' considerations in making decisions on penalties for corruption. The research method used in this research is to discuss juridical sociology, juridical is a discussion based on applicable regulations and sociology which is intended to clarify issues related to society or facts. facts related to a conclusion. The benefit of this research is the benefit of the experiment, which is to provide deeper insight and knowledge about the process of conviction and imposition and practical benefits, namely discussing this report in providing information and literature to observers who want to know more about the corruption court sentencing process. The results of this study are clearer about the processes of conviction in court examinations, beginning with reading of indictments, exceptions, examination of research and research, defendants, proof, recovery, then defense (pledoi) and termination of court decisions. parts or sub-systems of the court system in Indonesia. The basis for judges' consideration in imposing court decisions with the existence of evidence of at least two evidences, the facts in the trial.*

*Keywords: Criminalization, Crime, Corruption, State Officials*